

ABSTRACT

Background: In community empowerment there are efforts to prevent and early detection of PTM, namely the Integrated Development Post for Non-Communicable Diseases. Posbindu PTM is a form of community health-based effort under the guidance of the puskesmas in controlling PTM risk factors such as hypertension. The activities contained in the PTM Posbindu, namely early detection and monitoring of the main PTM risk factors, are carried out in an integrated and routine manner. The purpose of this study was to find out how the utilization of PTM Posbindu by hypertensive patients participating in BPJS Health at Aro Health Center in 2021.

Methods: This research was conducted with a cross sectional design. This study used a random sampling technique on hypertensive patients participating in BPJS Health who utilizes PTM posbindu. Data were collected using a questionnaire. Data analysis consisted of univariate analysis and bivariate analysis with Chi-Square test.

Results: The results showed that the variables related to the utilization of PTM posbindu were knowledge ($p=0.019$) and cadre support ($p=0.010$), while the unrelated variables were family support ($p=0.784$), and health worker support ($p=0.484$).

Conclusion: There were relationship between knowledge and utilization of PTM posbindu. There were relationship between cadre support and utilization of PTM posbindu. There were not relationship between family support and utilization of PTM posbindu and no relationship between health worker support and utilization of PTM posbindu. Be supposed to the Puskesmas will increase community participation in utilizing the PTM posbindu by working with cadres. The puskesmas provides training to cadres regarding matters related to PTM posbindu activities so that cadres can convey information to the community through counseling.

Keywords: Posbindu PTM, Hypertension, Public Health Center

ABSTRAK

Latar belakang: Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat upaya pencegahan dan deteksi dini PTM yaitu Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. Posbindu PTM merupakan bentuk upaya berbasis kesehatan masyarakat dibawah binaan puskesmas dalam pengendalian faktor risiko PTM seperti hipertensi. Kegiatan yang terdapat dalam Posbindu PTM ini yaitu deteksi dini dan memantau faktor risiko PTM utama, dilaksanakan terpadu dan rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan posbindu PTM oleh pasien hipertensi peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Aro Tahun 2021.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* pada pasien hipertensi peserta BPJS Kesehatan yang memanfaatkan posbindu PTM. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan posbindu PTM yaitu pengetahuan ($p=0,019$) dan dukungan kader ($p=0,010$), Sementara variabel yang tidak berhubungan yaitu dukungan keluarga ($p=0,784$), dan dukungan petugas kesehatan ($p=0,484$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posbindu PTM. Ada hubungan antara dukungan kader dengan pemanfaatan posbindu PTM. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posbindu PTM dan tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posbindu PTM. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan posbindu PTM dengan bekerja sama dengan kader. Pihak puskesmas memberikan pelatihan kepada kader terkait hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan posbindu PTM sehingga kader dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui penyuluhan.

Kata Kunci: Posbindu PTM, Hipertensi, Puskesmas